

## ABSTRAK

Yongky Kurniawan

Tugas Akhir

Perencanaan dan Perancangan Spasial Kawasan Perdagangan dan Jasa Tepi Sungai Kalimas di Surabaya. Studi Kasus: Koridor Kalimas Ruas Jembatan Jagalan – Ruas Jembatan Ambengan

Sungai Kalimas merupakan sungai yang berada di kota Surabaya, Sungai Kalimas memiliki peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan bagi kota Surabaya, dalam perkembangan kota Surabaya sungai Kalimas tidak lagi menjadi pusat bagi perdagangan dan perkembangan Surabaya. Salah satu Ruas di Koridor Sungai Kalimas yaitu Ruas Jembatan Jagalan-Ambengan merupakan Koridor Kalimas memiliki kepadatan tinggi dan berkembang sebagai kawasan perdagangan. Keadaan visual kawasan ini merupakan kawasan penduduk yang berpenghuni berorientasi menghadap kearah sungai sebagai *solid* dan menjadikan sungai sebagai *void*. Pengembangan koridor memanfaatkan *Void* kawasan ( sungai ), sebagai elemen spasial kawasan bertujuan mengoptimalkan peran penataan spasial kawasan untuk pengembangan kawasan ke arah yang positif. Metode perancangan melalui 3 tahapan yaitu : 1. Analisis Kawasan, 2. FGD 3. SWOT. Hasil analisis menunjukkan segmen 4 sisi barat koridor Kalimas ruas Jembatan Jagalan – Jembatan Peneleh terpilih karena memiliki nilai potensi pengembangan kawasan. Konsep penataan kawasan menggunakan teori roger trancik. Konsep Makro kawasan menata dan mewujudkan kawasan permukiman spasial tepi air kota Surabaya sebagai kawasan pusat perdagangan dan jasa dan berkelanjutan serta berkonsep *urban farming*.

**Kata kunci:** penataan spasial, pengembangan koridor sungai, roger trancik, *urban farming*

## **ABSTRACT**

*Yongky Kurniawan*

*Thesis*

*Spatial Planning and Design of Kalimas River Trade Area and Services in Surabaya. Case Study: Kalimas Corridor of Jagalan Bridge - Ambengan Bridge Area*

*Kalimas River is a river located in Surabaya, Kalimas River has an important role. In the development and progress for the Surabaya. Kalimas river is no longer a center for trade and development of Surabaya. One of the segments in Kalimas River Corridor, namely Jagalan-Ambengan Bridge is the part of Kalimas river which has a high density and developed as a trading area. The visual state of this region is an inhabited population-oriented area facing the river as solid and makes the river a void. The development of the corridor utilizes the Void of the area (river), as a spatial element of the area aimed at optimizing the spatial planning of the region for the development of the region in a positive direction. Method of design through 3 stages namely: 1. Area Analysis, 2. FGD 3. SWOT. The analysis result shows segment 4 side west of Kalimas corridor of Jagalan Bridge - Peneleh Bridge chosen because it has potential value of area development. The concept of structuring the region using the theory of roger trancik. The Macro Concept of the region arranges and realizes the spatial settlement area of Surabaya's waterfront as a center of trade and services and sustainable and urban farming concept.*

*Keywords:* *spatial arrangement, development of river corridor, roger trancik, urban farming*